

PELATIHAN PENGINPUTAN NILAI MENGGUNAKAN MICROSOFT ACCESS DI TK (TAMAN KANAK-KANAK) ABA 5 MATARAM

THE TRAINING VALUES INPUT USING MICROSOFT ACCES AT TK (TAMAN KANAK-KANAK) ABA 5 MATARAM

Elin Erlina Sasanti, Animah*, Wirawan Suhaedi

¹ Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Korespondensi : animah@unram.ac.id

Received : March 2023

Accepted : April 2023

ABSTRAK

Abstrak: Di era digital sekarang ini, kemajuan teknologi merupakan merupakan bagian yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan pekerjaan pada suatu institusi atau masuk dalam pekerjaan administratif. Pekerjaan administratif akan lebih mudah dan efisien dengan memanfaatkan teknologi. Guru memiliki tugas selain mengajar kepada anak didiknya juga melaksanakan peran administrasi yang salah satunya adalah memberikan nilai kepada murid setiap akhir semester. Nilai yang diinput di dalam rapor itu terdiri dari beberapa komponen diantaranya nilai harian meliputi ketrampilan menari, menyanyi, berkomunikasi, menggambar dsb. Proses pencatatan nilai tersebut membutuhkan waktu dan ketelitian dari seorang guru, oleh karena itu microsoft access sangat membantu di dalam pengelolaan nilai-nilai murid tersebut, sehingga mengurangi waktu proses di dalam penilaian akhir untuk rapor. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai Microsoft access. Adapaun pelaksanaan pengabdian ini dibedakan menjadi dua tahap yang pertama adalah penyuluhan dan yang kedua adalah pelatihan. Penyuluhan dan pelatihan Microsoft access diikuti oleh staf dan guru-guru TK Aisyiyah Busthanul Athfal 5 Mataram. Hasil dari kegiatan pengabdian ini para peserta tidak hanya memahami cara operasional Microsoft access melainkan juga mampu mengaplikasikan di dalam menginput nilai murid-murid.

Kata Kunci: Pelatihan; Microsoft Access; Nilai Rapor

Abstract: In today's digital era, technological progress is a very influential part of the continuity of work in an institution or entering administrative work. Administrative work will be easier and more efficient by utilizing technology. Teachers have duties besides teaching their students as well as carrying out administrative roles, one of which is giving grades to students at the end of each semester. The values included in the report card consist of several components, including daily scores including skills in dancing, singing, communicating, drawing, etc. The process of recording these values requires time and accuracy from a teacher, therefore Microsoft Access is very helpful in managing student grades, thereby reducing processing time in the final assessment for report cards. The purpose of this service is to provide counseling and training regarding Microsoft access. The implementation of this service is divided into two stages, the first is counseling and the second is training. Microsoft access counseling and training was attended by staff and teachers of TK Aisyiyah Busthanul Athfal 5 Mataram. As a result of this community service activity, the participants not only understand how to operate Microsoft access but are also able to apply it in inputting student grades.

Keywords: Training; Microsoft Access; Report Card Score

A. LATAR BELAKANG

Sekolah merupakan tempat pertama mendapatkan pendidikan dan berfungsi membantu para penerus generasi bangsa untuk menambah ilmu dan wawasan yang diberikan oleh para guru-guru dengan kapasitas di bidang tersebut serta memiliki rasa kepedulian akan tanggung jawab kecerdasan bangsa kedepannya. Bukan hanya mengajarkan siswa, para guru juga dituntut untuk membuat penilaian kepada para siswa dari hasil evaluasi belajar.

Seperti yang kita ketahui, bahwasanya masih banyak guru-guru yang berada di sekolah baik itu TK, Sekolah Dasar, maupun menengah yang melakukan penilaian dan perekapan data secara manual dengan mencatatnya dalam sebuah buku khusus terlebih dahulu. Namun, jika kita melihat pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 Mengenai Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar dan Menengah menyebutkan bahwasanya sebuah pembelajaran yang baik dan sesuai tujuan memerlukan sebuah sarana dan prasarana yang memadai dan telah memenuhi standar yang ada (Kabib, 2012). Hal ini tentunya bertentangan dengan proses penginputan nilai secara manual yang dilakukan oleh para guru yang berada di TK ABA 5 Mataram dimana belum dilaksanakan penggunaan sarana dan prasarana secara maksimal seperti menggunakan komputer untuk menginput nilai siswa selama keberlangsungan tahun ajaran.

Oleh karena itu, secara sekilas peraturan menteri tersebut mengatakan bahwasanya sebaiknya para pengajar atau guru-guru kita haruslah menyeimbangkan antara penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan kehadiran teknologi saat ini dapat memungkinkan pengolahan data dilakukan dengan sebuah aplikasi database yang lebih praktis (Pramono, 2013); (Ramakrishnan, 2018). Pengolahan data tersebut berkaitan erat dengan berbagai data seperti data peserta didik, pendidik, tenaga pendidikan, pembiayaan, serta sarana dan prasarana (Satrijo & Sudarmiani, 2018). Salah satu teknologi yang dapat digunakan ialah penggunaan komputer dalam penginputan nilai siswa, di dalam komputer tersebut tentunya ada sebuah software atau perangkat lunak yang digunakan untuk menjalankan atau mengumpulkan data yang ada kedalam sebuah database, penerapan database dapat mengurangi resiko kehilangan data yang disimpan dan membuat informasinya akurat serta dapat meningkatkan kecepatan kerja dan produktivitas kerja agar tidak terjadi kegiatan yang berulang (Setyorini et al., 2019)

Aplikasi database dapat membantu pengguna memperoleh informasi yang ia butuhkan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Vindi Agustindra, 2019). Salah satu aplikasi database yang dapat membantu penginputan data ini ialah Microsoft Access, sebuah program aplikasi basis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah (Sopiah & Afriady, 2022). Microsoft Access 2007 yang untuk selanjutnya disingkat Access 2007 adalah suatu program aplikasi basis data komputer relasional yang digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas yang besar (Agustina et al., 2021). Software ini sendiri memiliki keunggulan berupa lebih mudah dioperasikan serta dapat mengimpor dan mengekspor ke microsoft office lain dan

aplikasi lainnya, bukan hanya itu terdapat pula beberapa template yang siap digunakan untuk pengguna reguler untuk membuat dan menerbitkan data.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 4 bulan antara bulan Juni hingga september di TK ABA 5 Mataram di Kota Mataram. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang terkait dengan pelatihan penggunaan microsoft access untuk guru-guru TK ABA 5 Mataram di Kota Mataram adalah:

- a. Ceramah dan tanya jawab, untuk menjelaskan mengenai pengetahuan tentang microsoft access kepada para guru TK ABA 5 Mataram di Kota Mataram sekitar 13 orang.
- b. Demonstrasi, untuk menjelaskan penggunaan microsoft access bagi para guru dalam menginput nilai siswanya. Dengan demikian peserta dapat mengamati secara langsung bagaimana penggunaan microsoft access yang tepat untuk menginput data nilai para siswa.
- c. Latihan atau praktik, peserta akan mempraktekkan semua materi yang sudah dijelaskan oleh pelatih. Latihan meliputi: proses dan langkah dalam penginputan nilai-nilai para siswa sebagai nilai akhir dengan efektif dan efisien. Berdasarkan data yang ada dimasukkan ke dalam sheet yang ada di microsoft access dengan mengelompokkan persub-bagian penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan seperti daftar hadir; nilai tugas; dan nilai ujian akhir, kemudian disusunlah dengan menggunakan formula atau rumus-rumus yang dapat digunakan di Microsoft Access.
- d. Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini adalah para guru mampu menggunakan microsoft access sebagai alat dalam membantunya mendapatkan nilai akhir dengan mudah dan tepat sehingga mempermudah para guru baik dari segi waktu maupun ketepatan data yang diperoleh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Adapun beberapa hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Guru TK ABA 5 Mataram mampu mengoperasikan Microsoft Access.

Target utama kegiatan ini dilakukan adalah para guru TK ABA 5 Mataram guna membantu atau mempermudah dalam penginputan nilai anak didik. Para guru diberikan materi mengenai pengertian Microsoft Access, tools di dalam Microsoft Access, dan cara menggunakan Microsoft Access. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini para guru dapat memperoleh pengetahuan tentang aplikasi penginput nilai khususnya Microsoft Access serta diharapkan para guru dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.

Kegiatan ini tidak hanya mengenai bagaimana cara menggunakan Microsoft Access melainkan juga mengajarkan para guru rumus-rumus yang berlaku pada Microsoft Access, dengan tujuan untuk memudahkan para guru dalam menginput

mempraktekkannya dalam menginput data peserta didik. Menurut Dian Noviandri et al. (2022) perkembangan teknologi berkembang sangat pesat, pada semua bagian dalam kehidupan termasuk teknologi database dalam pemanggilan dan penyaringan data harus secara cepat dan tepat, kemajuan teknologi informasi memungkinkan kita untuk mendapatkan dan memberikan informasi dalam segala bentuk baik secara fisik maupun virtual. Menurut Indra Gunawan Hts & Adhar (2021) dengan kemajuan teknologi hampir semua orang sudah memiliki komputer sendiri. Teknologi informasi sendiri merupakan pembelajaran atau pengaplikasian peralatan elektronik untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan informasi (Aryantha et al., 2021), sehingga dalam hal membuat database mengenai nilai data peserta didik harus dilakukan dengan cara yang baru dan lebih praktis dengan menggunakan Microsoft Acces.

Microsoft Access adalah software RDBMS (Relational Database Management system) yang cukup populer dalam penggunaan di dunia perkantoran atau bisnis. Antarmukanya yang user friendly dan pembuatan aplikasinya yang sangat mudah diterapkan. Database dapat dibayangkan sebagai sebuah lemari arsip jika memiliki sebuah lemari arsip maka berwenang untuk mengelolanya, kemungkinan besar akan melakukan hal-hal seperti memberi sampul jenis arsip dan memberikan penomoran yang paling sederhana, hampir tidak ada lemari arsip yang tidak memiliki aturan atau pun cara dalam penyusunan atau penempatan arsip didalamnya. sewaktu ketika bermaksud untuk mengambil kembali arsip tersebut maka dapat melakukannya dengan mudah dan cepat (Murdani et al., 2022). Microsoft Access sendiri berfungsi untuk membuat database yang dapat dipakai untuk menampung data dalam jumlah kecil maupun besar (Indriani & Syahputri, 2021).

Sedangkan database adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi. Database digunakan untuk menyimpan informasi atau data yang terintegrasi dengan baik di dalam komputer. Untuk mengelola database diperlukan suatu perangkat lunak yang disebut DBMS (Database Management System). DBMS merupakan suatu sistem perangkat lunak yang memungkinkan user (pengguna) untuk membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses database secara praktis dan efisien. Dengan DBMS, user akan lebih mudah mengontrol dan memanipulasi data yang ada (Fandatiar et al., 2015).

Dengan adanya Mc Access tidak hanya mempermudah melakukan input nilai juga memperbaiki database atau arsip sekolah. arsip adalah upaya melakukan identifikasi awal terhadap arsip yang masuk atau keluar. Tujuannya adalah untuk mempermudah pencarian dan pengendalian arsip (Suryani & Afifah, 2018).

3. Monitoring dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan peneliti sekaligus dengan dilaksanakannya pelatihan ini sebagai bentuk evaluasi dan monitoring. Kegiatan pelatihan ini berlangsung dalam dua tahap, yaitu tahap koordinasi dan tahap pelaksanaan. Pada tahap koordinasi, tim berkomunikasi dengan kepala sekolah TK Aisyiyah Busthanul Athfal 5 Mataram untuk membahas masalah yang tengah dihadapi, rencana pelatihan, dan

pihak pihak yang terlibat. Beberapa guru dan tata usaha dipilih untuk mengikuti pelatihan dimaksud Setelah menyepakati jadwal, pelatihan tersebut dilaksanakan pada hari sabtu siang tanggal 24 september 2022, di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 5 Mataram selama 4 jam mulai dari pukul 13.00-17.00 Materi yang dilatihkan yaitu, Pengantar dan penjelasan tentang Microsoft Access serta Pelatihan penginputan nilai dengan Microsoft access

4. Kendala yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pelatihan ini adalah peserta kurang aktif bertanya karena tidak familiar dengan aplikasi Microsoft Access, sehingga proses diskusi tidak terlalu interaktif. Solusi yang dapat diberikan adalah dengan mengemas kegiatan pelatihan menarik sehingga dapat memicu minat dan perhatian dari peserta. Kami tim pengabdian menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat seperti ini dilaksanakan secara reguler dan berkala, melihat tingkat kebutuhan. Pengenalan dan pelatihan aplikasi-aplikasi komputer yang baru dalam jangka waktu yang relatif singkat mengikuti perkembangan teknologi secara global dan ini sangat bermanfaat bagi para staf dan guru-guru TK Aisyiyah Busthanul Athfal 5 Mataram.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat kami evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat kami simpulkan bahwa program pengabdian masyarakat sebagai salah satu wujud dari pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi ini telah mampu memberikan manfaat bagi Guru dan Staf TK Aisyiyah Busthanul Athfal 5 Mataram yang menjadi sasaran pengabdian ini. Bentuk pelatihan seperti ini merupakan bentuk yang efektif untuk memberikan penyegaran dan wawasan baru di bidang teknologi informasi di luar proses pembelajaran yang diterima di luar pelatihan ini, dan dalam pelaksanaan Program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelatihan kegiatan pembuatan aplikasi pengisian dan laporan nilai menggunakan microsoft access tidak ada kendala yang menghambat selama proses pelatihan. sesuai dengan hasil evaluasi respons yang telah dilakukan

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Universitas mataram, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah menginisiasi kegiatan ini. Terimakasih juga kepada mitra yaitu Kepala Sekolah, guru-guru, staf, dan pegawai TK ABA 5 Mataram atas penerimaan dan partisipasi yang baik selama pelaksanaan pelatihan ini berlangsung sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

Agustina, D. S., Trimarsiah, Y., Novari, S., & Faulina, S. T. (2021). Pelatihan dan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti.

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 855–862.
- Aryantha, I. M., Andriani, D., Ramadhan, A. A., & Adimingrat, M. Y. (2021). *pelatihan MS Access untuk Petugas Administraasi di RW 08 Bumi Adipura Bandung*. 1(2), 50–54.
- Dian Noviantri, Indra Hermawan, Agnita Yolanda, & Fahmi Sulaiman. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Penggunaan Microsoft Access Programming Bagi Pegawai Unit Usaha Bank Sumut Syariah. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 85–88. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.822>
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- Indra Gunawan Hts, D., & Adhar, D. (2021). Pelatihan Microsoft Access Dalam Pembuatan Aplikasi Penjualan Barang Di SMK UISU Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 1(1), 86–90. <https://doi.org/10.53620/pay.v1i1.23>
- Indriani, U., & Syahputri, N. (2021). Pelatihan Pembuatan Database Menggunakan Microsoft Access Di SMK Citra Harapan Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.
- Kabib, N. (2012). *Pengembangan Microsoft Access untuk Otomatisasi Siklus Akuntansi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Klaten*. 32.
- Murdani, M., Sianturi, R. D., & Sayuthi, M. (2022). Pelatihan Microsoft Access Untuk Karyawan Bimbel Stanpro Learning Center Medan. *Jurnal ABDIMAS Budi Darma*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.30865/pengabdian.v2i2.3860>
- Pramono, T. (2013). *Serial Membangun Database Sekolah : Sistem Informasi Perpustakaan dengan Microsoft Access 2010*. Skripta Media Creative. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&scioq=Pramono%2C+T.+%282013%29.+Serial+membangun+database+sekolah+%3A+Sistem+Informasi+perpustakaan+dengan+microsoft+access+2010.+Yogyakarta+%3A+Skripta+Media+Creative.&q=Pramono%2C+T.+%282013%29.+Seri
- Ramakrishnan, R. (2018). *Database Management Systems , 3rd Edition*. 1–3.
- Satrijo, B., & Sudarmiani, M. P. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Penerbit Andi. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Satrijo%2C+B.%2C+%26+Sudarmiani+M+Pd.+%282018%29.+Manajemen+Pendidikan.+Yogyakarta%3A+Penerbit+Andi.&btnG=
- Setyorini, Riska, S. Y., Ahda, F. A., & Sari, R. D. I. (2019). *Pengolahan Nilai Berbasis Database di MTS Miftahul Ulum Wonokoyo*.
- Sopiah, S., & Afriady, A. (2022). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 468–483. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3203>
- Suryani, Y., & Afifah, A. (2018). Arsip Elektronik Dalam Menangani Pencatatan Surat Masuk Dan Surat Keluar Dengan Program Microsoft Access. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 598. <https://doi.org/10.24114/jpkkm.v24i1.9658>
- Vindi Agustianra, A. S. (2019). Presepsi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajmen. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8, 1–8. https://web.archive.org/web/20191015083541id_/http://ejournal.unp.ac.id:80/index.php/bahana/article/download/103704/pdf